

TINJAUAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SSB GANESHA PUTRA FC PURWODADI

Almayda Ikbar Hanan; Muhad Fatoni
Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta bagaimana seseorang dapat mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam menjaga hubungan dengan orang lain. Komponen kecerdasan emosional terdiri dari pengenalan diri (self awareness), pengendalian diri (self regulation), motivasi (motivation), empati (emphaty) dan keterampilan sosial (social skills). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa SSB Ganesha Putra FC U-15. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah di tentukan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase dengan bantuan software SPSS for windows. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0 % (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 43,3% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,0 % (9 siswa), dan kategori ”sangat rendah” sebesar 10,0 % (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 130,63 tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 masuk dalam kategori “sedang”.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Siswa SSB, SSB Ganesha Putra FC U-15

Abstract

Emotional intelligence is the ability to recognize one's own feelings and the feelings of others, motivate oneself, and how a person can manage emotions well in oneself and in maintaining relationships with other people. The components of emotional intelligence consist of self-awareness, self-regulation, motivation, empathy and social skills. This research aims to determine the level of emotional intelligence of SSB Ganesha Putra FC Purwodadi students. This research is a descriptive research. The method in this research uses a survey method with an instrument in the form of a questionnaire or questionnaire. The population in this study was 42 SSB Ganesha Putra FC U-15 students. The number of samples in this research was 30 students. The sampling technique used in this research is purposive sampling with predetermined criteria. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis expressed in percentage form with the help of SPSS for Windows software. Based on the results of data analysis, descriptions, testing research results, and discussions, it can be concluded that the level of emotional intelligence of SSB Ganesha Putra FC U-15 students in the "very high" category is 0% (0 students), the "high" category is 43, 3% (13 students), the "medium" category was 16.7% (5 students), the "low" category was 30.0% (9 students), and the "very low" category was 10.0% (3 students) . Based on the average score, namely 130.63, the level of emotional intelligence of SSB Ganesha Putra FC U-15 students is in the "medium" category.

Keywords: Emotional intelligence, SSB students, SSB Ganesha Putra FC U-15

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah aktifitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan jasmani maupun rohani (Patriani, 2010). Olahraga biasanya dilakukan dengan cara menggerakkan tubuh bagian atas atau tubuh bagian bawah. Tujuan seseorang berolahraga bermacam-macam, ada yang untuk sekedar mengisi waktu, rekreasi, kesehatan, kebugaran ataupun pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa (Romansyah et al. 2022). Dukungan Pemerintah dalam pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi diperlukan latihan yang diidentifikasi sebagai persiapan fisik, teknik, intelektual, psikis dan moral. Pembinaan dan pengembangan olahraga oleh pemerintah salah satunya adalah sepakbola. Wujud nyata pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan sepak bola yaitu adanya Sekolah Sepak Bola (SSB).

Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah suatu lembaga yang memberikan pengetahuan dan mengajarkan tentang teknis dasar bermain sepak bola kepada atlet yang baik dan benar (Suryantoro, 2014). Tujuan utama SSB yaitu untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswa nya dalam mengembangkan bakatnya. Sekolah sepak bola (SSB) Ganesha Putra FC Purwodadi merupakan sekolah sepak bola yang cukup terkenal di Kabupaten Grobogan. SSB Ganesha Putra FC Purwodadi didirikan oleh coach Mintono pada tanggal 29 Juli 2011.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu yang saling berhadapan dan membutuhkan kesolidan tim untuk memperoleh permainan yang bagus (Unnithan et al., 2017). Sepak bola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat di mainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Sepak bola menjadi salah satu olahraga favorit di kalangan masyarakat, karena sepak bola sudah di kenal di seluruh lapisan masyarakat. Melalui permainan sepak bola seseorang akan memperoleh kesempatan dan keuntungan dalam mengaktualisasikan dirinya di tengah masyarakat. Dalam pertandingan sepak bola, kontak fisik dengan pemain lawan tidak dapat di hindari yang biasanya mengakibatkan tingginya intensitas permainan dan pemain mudah terpancing emosi. Hal tersebut dapat di kontrol jika pemain memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta bagaimana seseorang dapat mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam menjaga hubungan dengan orang lain (Suadnyana, 2015). Kecerdasan emosional manusia mulai berkembang sejak lahir dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan otak manusia. Sepanjang perjalanan

hidup yang normal, kecerdasan emosi cenderung bertambah, oleh karena tiap individu belajar untuk menyadari suasana hati, menangani emosi-emosi yang menyulitkan secara lebih baik atau pendek kata menjadi individu yang semakin matang, dan mencapai puncaknya pada usia empat puluhan (Goleman, 2001). Dalam penelitian Rinanda and Haryanto (2019) disebutkan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi atlet maka akan semakin kecil peluang atlet tersebut melakukan tindakan yang akan merugikan dirinya sendiri seperti berperilaku agresif.

Pentingnya kecerdasan emosional bagi pemain sepak bola dikarenakan dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi seseorang dapat memiliki pemahaman kesadaran diri yang baik tentang emosi dirinya sendiri, sehingga emosi dapat terkontrol dengan baik. Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika bertanding, para pemain SSB Ganesha Putra terkadang cukup baik dalam mengontrol emosinya dan terkadang mudah terpancing emosinya, hal tersebut terlihat ketika pemain Ganesha Putra mendapat provokasi dari lawannya dan mereka dapat mengendalikan emosinya dengan baik dan ada pula yang terpancing. Siswa yang mengikuti SSB harus bisa membagi waktu antara latihan, belajar, dan istirahat. Kelelahan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional pada siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Gerits et al (2005) bahwa kelelahan erat kaitannya dengan kecerdasan emosional, di mana jika remaja memiliki kecerdasan emosional yang rendah, maka mereka akan cenderung mengalami kelelahan secara emosional dan fisik yang menuntut di lingkungan. Setelah dilakukan observasi pada siswa, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kecerdasan emosional masih rendah dan menjadi masalah bagi siswa SSB Ganesha Putra FC.

Objek dari penelitian ini dibatasi pada Tinjauan Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 Purwodadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi. Oleh karena itu, karena belum ada penelitian yang serupa di SSB Ganesha Putra FC, maka untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa di SSB Ganesha Putra FC penulis tertarik mengambil judul Tinjauan Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini telah dilaksanakan di lapangan desa Ngraji pada hari Selasa 23 April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 yang berjumlah 42 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling. Kriteria sampel yang dikehendaki dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan

beberapa aspek keterjangkauan adalah Siswa dari SSB Ganesha Putra FC U-15 yang aktif, Siswa bersedia menjadi sampel penelitian dari awal hingga akhir, Siswa tidak menjadi sampel uji validitas pada penelitian ini. Sehingga jumlah sampel menjadi 30 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah survei dengan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. . Skala model likert dalam penelitian ini menggunakan skala rentang penilaian (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows.

Tabel 1. Rumus Kategori

Rumus	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Sumber : (Azwar, 2010, bk. 43).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 di peroleh skor terendah (minimum) 126, skor tertinggi (maximum) 135, rerata (mean) 130,63, standar deviasi (SD) 2,965. Hasil selengkapnya di sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB

Ganesha Putra FC U-15

Statistics

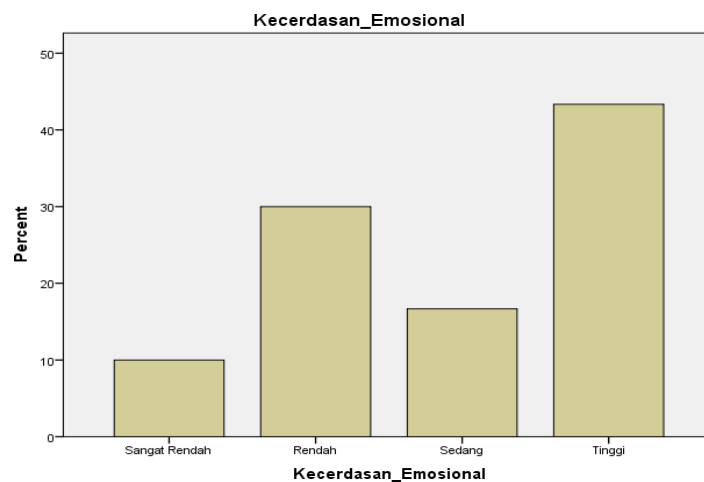
Kecerdasan_Emosional

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2,93
Median		3,00
Mode		4
Std. Deviation		1,081
Range		3
Minimum		1
Maximum		4
Sum		88

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 di sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB

Ganesha Putra FC U-15				
No	Interval	Kategori	F	%
1	>135,08	Sangat Tinggi	0	0,0%
2	132,13-135,08	Tinggi	13	43,3%
3	129,16-132,12	Sedang	5	16,7%
4	126,20-129,15	Rendah	9	30,0%
5	<126,20	Sangat Rendah	3	10,0%
Jumlah			30	100%



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berada kategori “sangattinggi” sebesar 0 % (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 43,3% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,0 % (9 siswa), dan kategori “sangat rendah” sebesar 10,0 % (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 130,63 tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 masuk dalam kategori “sedang”.

Secara terperinci, tingkat kecerdasan kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan 5 indikator yaitu kesadaran diri, manajemen diri, motivasi, empati, dan manajemen di jelaskan sebagai berikut:

1. Kesadaran Diri

Hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor kesadaran diri di peroleh skor terendah (*minimum*) 14, skor tertinggi (*maximum*) 23, rerata (*mean*) 19,53, standar deviasi (SD) 2,135. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini:

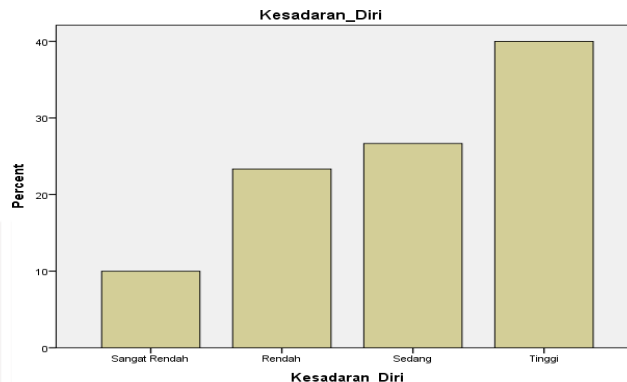
Tabel 4. Deskripsi Statistik Faktor Kesadaran Diri

Statistics		
Kesadaran_Diri		
N	Valid	30
Missing		0
Mean		19,53
Median		19,50
Mode		22
Std. Deviation		2,315
Minimum		14
Maximum		23
Sum		586

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Kesadaran Diri

No	Interval	Kategori	F	%
1	>23,01	Sangat Tinggi	0	0,0%
2	20,70-23,01	Tinggi	12	40,0%
3	18,39-20,69	Sedang	8	26,7%

4	16,07-18,38	Rendah	7	23,3%
5	<16,07	Sangat Rendah	3	10,0%
Jumlah			30	100%



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Kesadaran Diri

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktorkesadaran diri pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 40,0% (12 siswa), kategori “sedang” sebesar 26,7% (8 siswa), kategori “rendah” sebesar 23,3% (7 siswa), dan kategori “sangat rendah” 10,0% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 19,53, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor kesadaran diri masuk dalam kategori “sedang”.

2. Manajemen Diri

Hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen diri di peroleh skor terendah (*minimum*) 24, skor tertinggi (*maximum*) 29, rerata (*mean*) 26,33, *standar deviasi*(SD) 1,269. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini:

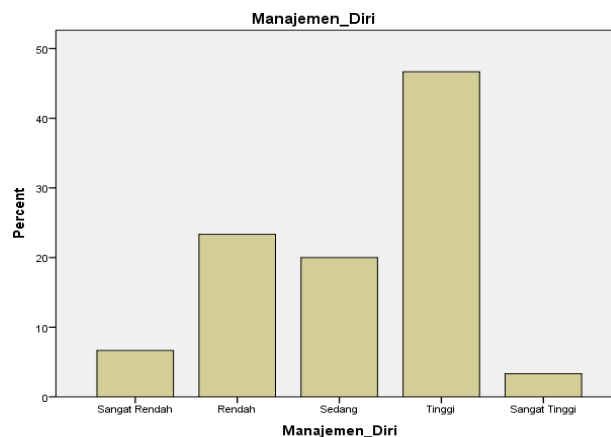
Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor Manajemen Diri

Statistics		
Manajemen_Diri		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		26,33
Median		26,50
Mode		27

Std. Deviation	1,269
Minimum	24
Maximum	29
Sum	790

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Manajemen Diri

No	Interval	Kategori	F	%
1	>28,24	Sangat Tinggi	1	3,3%
2	26,97-28,24	Tinggi	14	46,7%
3	25,70-26,97	Sedang	6	20,0%
4	24,44-25,70	Rendah	7	23,3%
5	<24,44	Sangat Rendah	2	6,7%
Jumlah			30	100%



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Manajemen Diri

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen diri pada kategori “sangat tinggi” sebesar 3,3% (1 siswa) “tinggi” sebesar 46,7% (14 siswa), kategori “sedang” sebesar 20,0% (6 siswa), kategori “rendah” sebesar 23,3% (7 siswa), dan kategori “sangat rendah” 6,7% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,33, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen diri masukdalam kategori “sedang”.

3. Motivasi

Hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor motivasi di peroleh skor terendah (*minimum*) 25, skor tertinggi (*maximum*) 29, rerata (*mean*) 26,83, *standar deviasi* (SD) 1,147. Hasil selengkapnya

disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Motivasi

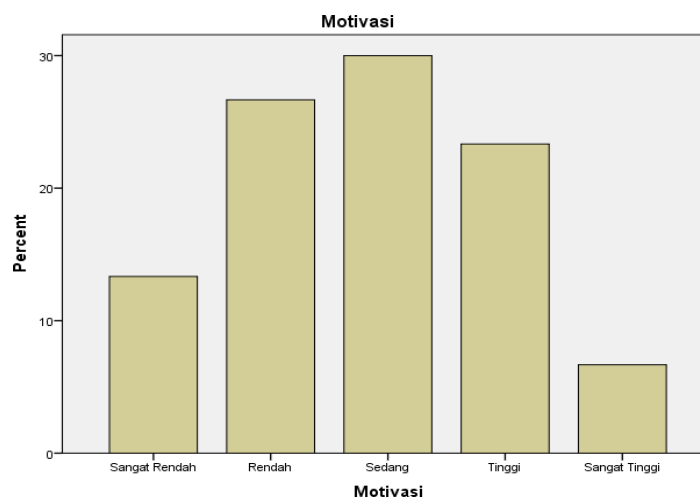
Statistics

Motivasi

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		26,83
Median		27,00
Mode		27
Std. Deviation		1,147
Minimum		25
Maximum		29
Sum		805

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Motivasi

No	Interval	Kategori	F	%
1	>28,55	Sangat Tinggi	2	6,7%
2	27,42-28,55	Tinggi	7	23,3%
3	26,27-27,41	Sedang	9	30,0%
4	25,12-26,26	Rendah	8	26,7%
5	<25,12	Sangat Rendah	4	13,3%
Jumlah			30	100%



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC

U-15 Berdasarkan Faktor Motivasi

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor motivasi pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,7% (2 siswa) “tinggi” sebesar 23,3% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,0% (9 siswa), kategori “rendah”sebesar 26,7% (8 siswa), dan kategori “sangat rendah” 13,3% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,83, tingkat kecerdasan emosional siswaSSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor motivasi masuk dalam kategori “sedang”.

4. Empati

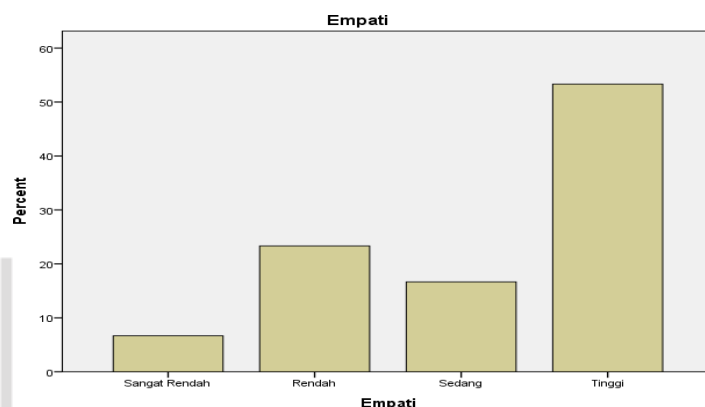
Hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor empati di peroleh skor terendah (*minimum*)24, skor tertinggi (*maximum*) 28, rerata (*mean*) 26,33, *standar deviasi* (SD) 1,213. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Empati

Statistics		
Empati		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		26,33
Median		27,00
Mode		27
Std. Deviation		1,213
Minimum		24
Maximum		28
Sum		790

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Empati

No	Interval	Kategori	F	%
1	>28,15	Sangat Tinggi	0	0,0%
2	26,95-28,15	Tinggi	16	53,3%
3	25,74-26,94	Sedang	5	16,7%
4	24,52-25,73	Rendah	7	23,3%
5	<24,52	Sangat Rendah	2	6,7%
Jumlah			30	100%



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Empati

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktorempati pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa) “tinggi” sebesar 53,3% (16 siswa), kategori “sedang” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 23,3% (7 siswa), dan kategori “sangat rendah” 6,7% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,33, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor empati masuk dalam kategori “sedang”.

5. Manajemen Hubungan

Hasil analisis data tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen hubungan di peroleh skor terendah (*minimum*) 29, skor tertinggi (*maximum*) 35, rerata (*mean*) 31,60, *standar deviasi* (SD) 1,354. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Manajemen Hubungan

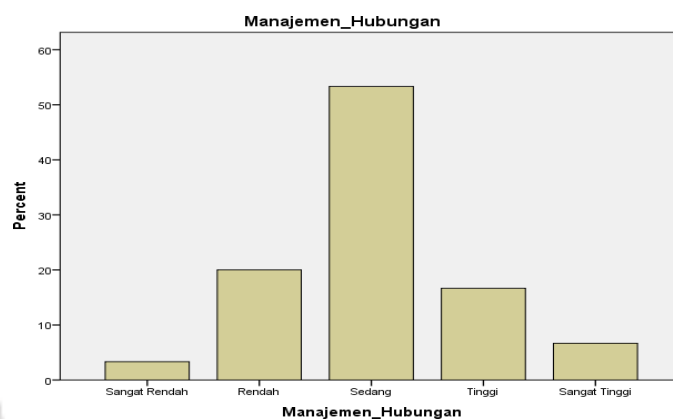
Statistics

Manajemen_Hubungan

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		31,60
Median		32,00
Mode		32
Std. Deviation		1,354
Minimum		29
Maximum		35
Sum		948

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Manajemen Hubungan

No	Interval	Kategori	F	%
1	>33,63	Sangat Tinggi	2	6,7%
2	32,29-33,63	Tinggi	5	16,7%
3	30,93-32,28	Sedang	16	53,3%
4	29,58-30,92	Rendah	6	20,0%
5	<29,58	Sangat Rendah	1	3,3%
Jumlah			30	100%



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSBGanesha Putra FC U-15 Berdasarkan Faktor Manajemen Hubungan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen hubungan pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,7% (2 siswa) “tinggi” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 53,3% (16 siswa), kategori “rendah” sebesar 20,0% (6 siswa), dan kategori “sangat rendah” 3,3%(1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 31,60, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen hubungan masuk dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15. Pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0 % (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 43,3% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,0 % (9 siswa), dan kategori “sangat rendah” sebesar 10,0 % (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata pada hasil analisis menunjukkan tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 dalam kategori “sedang”. Pada masa remaja atau masa *storm and stres*, siswa cenderung memiliki kecerdasan emosional yang belum stabil. Kondisi ini disebabkan karena remaja di bawah tekanan sosial dan

menghadapi kondisi baru (Wahyuni, 2005). Sepanjang perjalanan hidup yang normal, kecerdasan emosi cenderung bertambah, oleh karena tiap individu belajar untuk menyadari suasana hati, menangani emosi-emosi yang menyulitkan secara lebih baik atau pendek kata menjadi individu yang semakin matang, dan mencapai puncaknya pada usia empat puluhan (Goleman, 2001). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hikmawan (2023) dengan judul Tingkat Kecerdasan Emosional Atlet Sepakbola PS IKM Usia 15 Tahun Kota Jambi. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 208,09 tingkat kecerdasan emosi pemain sepak bola U-15 Tahun di PS IKM masuk dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan faktor kesadaran diri, manajemen diri, motivasi, empati, dan manajemen hubungan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor kesadaran diri pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 40,0% (12 siswa), kategori “sedang” sebesar 26,7% (8 siswa), kategori “rendah” sebesar 23,3% (7 siswa), dan kategori “sangat rendah” 10,0% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 19,53, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor kesadaran diri masuk dalam kategori “sedang”. Peserta didik yang tingkat kesadaran dirinya sedang dikarenakan menurut Santrock (2007, bk. 200) pada masa remaja adalah masa dimana terjadinya fluktuasi emosi (naik-turun) yang intensitas waktunya lebih sering. Pada masa ini, siswa SSB cenderung memiliki emosi yang kurang stabil.
2. Tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen diri pada kategori “sangat tinggi” sebesar 3,3% (1 siswa) “tinggi” sebesar 46,7% (14 siswa), kategori “sedang” sebesar 20,0% (6 siswa), kategori “rendah” sebesar 23,3% (7 siswa), dan kategori “sangat rendah” 6,7%

(2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,33, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen diri masuk dalam kategori “sedang”. Menurut Goleman (2015) kecerdasan emosional bagi remaja dalam masa pembelajaran ini berkaitan dengan kestabilan emosi dan kemampuan mengelola emosi untuk bisa tekun, konsentrasi, tenang, teliti, serta sabar dalam memahami materi yang dipelajari. Siswa yang memiliki manajemen diri yang sedang artinya dirinya telah mampu membangun kepercayaan diri, bertanggung jawab mengakui kesalahan sendiri dan mampu berpegang pada prinsip secara teguh. Walaupun terkadang gejala dan pemahaman yang ada pada dirinya tidak dapat diterka dengan jelas sehingga terkadang hal tersebut membuat perubahan pemikiran seketika pada diri mereka.

3. Tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor motivasi pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,7% (2 siswa) “tinggi” sebesar 23,3% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,0% (9 siswa), kategori “rendah” sebesar 26,7% (8 siswa), dan kategori “sangat rendah” 13,3% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,83, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor motivasi masuk dalam kategori “sedang”. Rinanda & Haryanta (2017, bks. 37–44) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional sebagai sebuah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak senang berlebihan. Individu yang telah mencapai standar tersebut sudah merasacukup akan pencapaian yang ada pada dirinya sehingga tidak adanya perasaan untuk meningkatkan motivasi.
4. Tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor empati pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa) “tinggi” sebesar 53,3% (16 siswa), kategori “sedang” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 23,3% (7 siswa), dan kategori “sangat rendah” 6,7% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,33, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor empati masuk dalam kategori “sedang”. Nata (2018) menyebutkan bahwa empati yaitu kesediaan untuk memahami kondisi atau perasaan orang lain. Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kemungkinan terbesar peserta didik memiliki kecakapan untuk memahami orang lain, namun kepekaan harus digiring atau diperintah dahulu.
5. Tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen hubungan pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,7% (2 siswa) “tinggi” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 53,3% (16 siswa), kategori “rendah” sebesar 20,0% (6 siswa), dan kategori “sangat rendah” 3,3% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 31,60, tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 berdasarkan faktor manajemen hubungan masuk dalam kategori “sedang”. Individu yang memiliki tingkat membina hubungan yang tinggi, sedang maupun rendah terjadi karena pada masa remaja identik dengan lingkungan sosial tempat berinteraksi yang membuat mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif. Menurut Chandra (2017) manajemen hubungan merupakan kemampuan individu untuk membangun, hubungan secara efektif dengan orang lain, mampu mempertahankan hubungan sosial tersebut, dan mampu menangani konflik-konflik interpersonal secara efektif.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 pada

kategori “sangat tinggi” sebesar 0 % (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 43,3% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 16,7% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,0 % (9 siswa), dan kategori “sangat rendah” sebesar 10,0 % (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 130,63 tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 masuk dalam kategori “sedang”.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Chandra, A. (2017). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Konseling*, 10(1), 5.
- Gerits, L., Derksen, J. J. L., Verbruggen, A. B., & Katzko, M. (2005). Emotional intelligence profiles of nurse caring for people with severe behaviour problems. *Personality and Individual Differences*, 38(1), 33–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2004.03.019>
- Goleman, D. (2001). Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi. In *Working with Emotional Intelligence*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional. Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada IQ*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hikmawan, A. (2023). *TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL ATLET SEPAKBOLA PS IKM FC USIA 15 TAHUN KOTA JAMBI*. UNIVERSITAS JAMBI.
- John W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. PT. Erlangga.
- Nata, A. (2018). *Psikologi Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Patriani, Y. (2010). *Permainan bola besar bola basket*. PT Ragina Eka Utama.
- Rinanda, H. Y., & Haryanto, H. (2019). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Agresivitas pada Atlet Futsal. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(1), 37. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v8il.29310>
- Rinanda, Z. F., & Haryanta. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pada Atlet Futsal. *Jurnal of Psychology Gadjah Mada*, 3(1), 37–44.
- Suadnyana, P. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Udayana.
- Suryantoro, D. (2014). Pengembangan variasi latihan dribbling dan passing dalam permainan sepakbola usia 12-14 tahun di SSB AMS kepanjen. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 61–67.
- Unnithan, V., White, J., Georgiou, A., Iga, J., & Drust, B. (2017). Talent identification in youth soccer. *Talent identification in youth soccer. Journal of Sports Sciences*, 414.
- Wahyuni, E. N. (2005). Model Pelatihan Pengendalian Emosi. *Jurnal Ilmiah Psiko-Edukasi*, 3(2).